

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat terhadap siswa kelas X SMAN 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat dengan menggunakan cara memfaktorkan, melengkapkan kuadrat sempurna, dan menggunakan rumus kuadrat di SMAN 1 Leuwimunding dapat digambarkan sebagai berikut :
 - a. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat dengan cara memfaktorkan termasuk pada kriteria kemampuan sangat rendah dengan persentase 19,65%.
 - b. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat dengan cara melengkapkan kuadrat sempurna adalah sedang dengan persentase 62,82%.
 - c. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat dengan menggunakan rumus kuadrat dapat dikategorikan pada kemampuan sangat tinggi dengan persentase 91,45%. Hal ini menunjukkan siswa tidak mengalami kesulitan pada cara penyelesaian dengan menggunakan rumus kuadrat.
2. Cara yang paling sering digunakan oleh siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat adalah dengan menggunakan rumus kuadrat. Hal ini

terlihat dari persentase kemampuan siswa menyelesaikan soal persamaan kuadrat dengan menggunakan rumus kuadrat pada soal nomor 4 dan nomor 5 termasuk pada kriteria kemampuan sangat tinggi yakni masing-masing sebesar 77,78% dan 98,81%.

3. Faktor yang menyebabkan siswa lebih banyak menggunakan rumus kuadrat sebagai cara penyelesaian dalam mencari akar-akar persamaan kuadrat adalah karena cara tersebut lebih mudah dan efisien, hanya dengan menghafal rumus kuadrat dan mengetahui masing-masing nilai a , b , dan c pada persamaan, maka dapat dicari akar penyelesaian dari persamaan kuadrat dengan cara mensubstitusikan nilai a , b , dan c tersebut ke dalam rumus kuadrat dan menghitungnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase kemampuan siswa yang mengerjakan soal persamaan kuadrat dengan menggunakan rumus kuadrat pada soal nomor 4 dan 5 lebih tinggi.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat yaitu :
 - a. Kurangnya menguasai tahapan-tahapan penyelesaian pada cara memfaktorkan baik pada tahap penyelesaian pertama maupun selanjutnya. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh dalam menyelesaikan soal dengan cara memfaktorkan termasuk pada kategori kemampuan sangat rendah dibandingkan cara penyelesaian lain yakni sebesar 19,65%.
 - b. Kurangnya memahami cara penyelesaian soal, di mana dari ketiga cara (memfaktorkan, melengkapkan kuadrat sempurna dan menggunakan rumus kuadrat) hanya satu atau dua cara saja yang mereka pahami.

- c. Kurangnya latihan menyelesaikan soal-soal persamaan kuadrat dalam bentuk lain, sehingga mereka merasa kesulitan jika dihadapkan pada soal yang tidak mirip dengan contoh soal yang diberikan guru pada saat pembelajaran.